

BAB III

METODE PENELITIAN

Bagian tersebut menjelaskan jenis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis bacaan, teknik analisis data, uji keabsahan data. Masing-masing dijelaskan di bawah ini.

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang dipakai penelitian ini merupakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Pengumpulan data bertujuan untuk menyesuaikan serta mendapatkan data tentang berbagai faktor apa saja yang mengakibatkan peserta didik memiliki hambatan dalam membaca. Sumber data pada penelitian ini ialah subjek yang data memperoleh data tersebut. Data yang dijadikan referensi pada penelitian ini berasal dari berbagai sumber. Menurut Denzin dan Lincoln (dalam Moleong, L.J., 2021:5) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memakai latar alamiah, dengan tujuan menjelaskan apa yang terjadi, serta dilaksanakan dengan jalan melibatkan beberapa metode yang ada. Dalam penelitian ini kualitatif dengan melibatkan metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif ini, metode yang biasanya dipakai ialah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Menurut Sukmadinata (2012:60), penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis fenomena, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran, individual serta kelompok. Beberapa deskripsi dipakai untuk menemukan berbagai prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan. Sementara itu Moleong, L.J., (2021:11) menyatakan bahwa data yang dikumpulkan merupakan berbagai kata, gambar, serta bukan angka-angka. Maka sebab itu adanya penerapan metode kualitatif. Sementara itu, semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Sumber data pada penelitian ini pertama merupakan wawancara terhadap Kepala Sekolah tentang fasilitas prasarana sekolah yang menopang pembelajaran membaca awal di kelas satu, yang kedua wawancara dengan guru kelas I terkait berbagai faktor apa saja yang menjadi kendala siswa dalam kesulitan membaca

tahap awal peserta didik kelas I, dan yang ketiga wawancara yaitu dengan peserta didik kelas I tentang apa saja kesulitan peserta didik dalam membaca permulaan. Dan sumber penelitian dokumen yang menjadi pendukung dalam penelitian ialah berupa buku, jurnal, serta hasil dokumentasi seperti: foto kegiatan.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah dasar di Kabupaten Subang sebagai sekolah yang akan diteliti, yang bertujuan untuk menganalisis kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas I sekolah dasar. Penelitian dilakukan pada siswa kelas I, berjumlah 5 orang siswa serta peneliti melaksanakan wawancara kepada kepala sekolah, guru serta siswa.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:224), teknik pengumpulan data dapat didefinisikan tindakan yang paling strategis dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Jadi kesimpulannya adalah bahwa teknik pengumpulan data ialah sebagai tindakan terpenting dalam penelitian. Penelitian kualitatif adalah metode pengumpulan data bisa dilaksanakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara (*Interview*)

Moleong, L.J. (2021:186) mengemukakan bahwa wawancara adalah pembicaraan dengan tujuan tertentu, pembicaraan tersebut dilaksanakan kedua belah pihak, ialah penanya yang melontarkan pertanyaan (*interviewer*) dan narasumber yang menyampaikan tanggapan atas pertanyaan tersebut (*interviewee*). Sementara itu menurut Yusuf, M. (dalam Masykuri, 2019:41), wawancara adalah suatu teknik yang dipakai sebagai alat dalam mempersatukan data penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti memakai jenis penelitian bebas terpimpin, walaupun penelitian dapat dilaksanakan dengan bebas namun dibatasi oleh struktur pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

Pada penelitian ini peneliti akan mewawancarai narasumber yaitu :

- a) Kepala Sekolah
- b) Guru Kelas I
- c) Siswa Kelas I

Dengan menggali informasi serta memperoleh data, untuk mengetahui situasi umum tentang berbagai kesulitan membaca dan apa saja yang menjadi beberapa faktor kesulitan pembelajaran membaca tahap awal peserta didik kelas I di sekolah dasar adalah tujuan dari wawancara ini.

2. Observasi

Sukmadinata, (2012:220), mengemukakan bahwa cara mengumpulkan data dengan mempelajari kegiatan yang sedang berlangsung disebut observasi. *Participant observation* (Observasi partisipatif) merupakan proses atau metode pengumpulan data, dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan secara mendalam mengamati dengan cermat perilaku yang terjadi secara alami. Peneliti berusaha memahami setiap informasi. Data dihimpun secara spontan dengan kondisi yang semestinya. Pada sesi observasi, periset mengamati peserta didik kelas satu dan mengamati kesulitan membaca permulaan peserta didik permulaan kelas I SD.

3. Dokumentasi

Sukmadinata (2012:221), berpendapat bahwa dokumentasi (pengarsipan) ialah cara mengumpulkan data dengan memadukan serta mengkaji berbagai dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Pengarsipan ialah catatan karya seseorang mengenai apa yang telah terjadi. Dokumen mengenai seseorang atau sekelompok orang, insiden, atau peristiwa dalam keadaan sosial yang sesuai dengan fokus penelitian ialah asal informasi yang bermanfaat dalam penelitian kualitatif. Pengarsipan ini bisa berupa teks tercatat, gambar atau foto. Pengarsipan yang dipakai dalam penelitian ini adalah berupa foto serta video selama kegiatan penelitian observasi dan wawancara.

3.4 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2010), berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya merupakan peneliti individual, setelah memperjelas fokus pada penelitian agar lebih jelas, penelitian bisa meningkatkan alat penelitian yang sederhana, berharap bisa untuk melengkapi data serta menemukan perbedaan data yang sudah didapatkan dari observasi serta wawancara. Peneliti akan melaksanakannya secara langsung, baik itu pada tahap *grand tour question*, tahap *focused and selection*, mengumpulkan data, mengkaji serta menarik simpulan. Maka Instrumen adalah alat yang dipakai dalam pengumpulan data. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut ialah alat-alat untuk pengambilan data.

1. Instrumen Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dimana peneliti tidak memakai pedoman wawancara yang sudah disusun dengan terstruktur serta pengumpulan datanya lengkap. Dimana pegangan wawancara dipakai berupa inti permasalahannya yang akan ditanyakan. (Sugiyono, 2010:140). Terdapat sebelas pertanyaan yang ditujukan kepada kepala sekolah yang meliputi unsur profil sekolah, kesulitan membaca permulaan, dan metode pembelajaran membaca yang diterapkan. Format kisi-kisi dan daftar pertanyaan serta hasil wawancara Kepala Sekolah, Guru Wali Kelas I dan Siswa Kelas I dilampirkan dalam lampiran 8, 9 dan 10.

2. Instrumen Observasi

Aspek-aspek yang diamati dalam observasi ialah mengidentifikasi huruf, membaca kata bermakna, dan tidak bermakna, serta kefasihan membaca nyaring dan pemahaman bacaan. Dengan mengenal huruf indikator yang dikembangkan adalah mengidentifikasi huruf vokal, mengidentifikasi huruf konsonan, mengidentifikasi huruf diftong, mengidentifikasi huruf, menata tatanan kata, mengenal kata, penerapan tanda baca, kefasihan membaca serta kompetensi menanggapi soal mengenai isi bacaan. Observasi berikut bertujuan mendapatkan suatu data mengenai karakteristik kesulitan pra-membaca pada peserta didik. Observasi ini dilaksanakan dengan mengamati perilaku peserta

didik ketika dibagikan lembar uji membaca yang memperlihatkan karakteristik kesulitan membaca. Adapun pegangan instrumen observasi sebagai berikut yang diadaptasi dari instrumen yang disebut EGRA (*Early Grade Reading Assessment*). Terdapat tiga belas pertanyaan yang ditujukan kepada guru wali kelas satu yang meliputi unsur profil guru sekolah, kesulitan membaca permulaan, profil peserta didik berkesulitan membaca, serta sumber dan metode belajar yang diterapkan. Format kisi-kisi observasi, hasil observasi dan lembar tes observasi, dilampirkan dalam lampiran 11, 12 dan 13 .

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan oleh peneliti untuk mengkaji segala dokumen atau arsip yang berkaitan dengan peserta didik serta mendukung data penelitian. Menurut Sukmadinata, (2012:221), dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan menghimpun serta menganalisis berbagai dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dengan adanya video membaca akan menunjukkan hasil belajar peserta didik dalam tes membaca serta dengan adanya foto kegiatan mendeskripsikan situasi peserta didik pada saat mengerjakan tes membaca. Terdapat sepuluh pertanyaan yang ditujukan kepada siswa kelas satu yang meliputi unsur profil siswa berkesulitan membaca permulaan, kondisi minat peserta didik dalam membaca, serta kondisi dan kebiasaan membaca peserta didik di rumah. Format kisi-kisi dan lembar panduan dokumentasi dilampirkan dalam lampiran 14.

3.5 Analisis Bacaan

1) Mengenal Huruf

- a) Pada tahapan ini menilai kemampuan mengidentifikasi huruf mulai dari huruf vokal, konsonan, dan diftong. Peserta didik diberikan kertas ujian yang terdapat berbagai huruf dalam Bahasa Indonesia dan diberikan lembar yang berisikan beberapa kata yang mengandung huruf diftong.
- b) Selanjutnya peserta didik diminta menyebutkan nama berbagai huruf mulai dari huruf vokal, konsonan hingga diftong sebanyak-banyaknya dalam waktu kurang lebih 60 detik.

- c) Kemudian peneliti melakukan penilaian observasi kepada peserta didik sesuai lembar penilaian observasi.
- 2) Membaca Kata yang bermakna
 - a) Tahapan ini memperkirakan keterampilan membaca beberapa kata yang terbagi yang cocok dengan jenjang peserta didik.
 - b) Peserta didik diberikan tugas untuk membaca beberapa kata yang diperoleh dalam kertas ujian yang sebanyak mungkin, namun tidak boleh dieja, dalam waktu 60 detik.
 - c) Kemudian peneliti melakukan penilaian observasi kepada siswa sesuai lembar penilaian observasi.
 - 3) Membaca kata yang tidak bermakna
 - a) Pada tahapan ini memperkirakan keterampilan membaca ialah dasar alfabet, keadaan ini untuk mengakses *decoding* pasangan grafem fonem.
 - b) Siswa diberikan tugas membaca berbagai kata yang kertas ujian sebanyak mungkin tetapi tidak boleh dieja dalam waktu kurang lebih selama 60 detik.
 - c) Kemudian peneliti melakukan penilaian observasi kepada siswa sesuai lembar penilaian observasi.
 - 4) Kefasihan membaca nyaring dan pemahaman bacaan
 - a) Pada tahapan ini adalah evaluasi kunci dalam memperkirakan kefasihan membaca naskah yang ceritanya berhubungan serta dapat dipahami.
 - b) Siswa diberikan lembar tes cerita dan diberikan tugas membaca teks tersebut secara nyaring, serta diberikan isi cerita tersebut untuk mewujudkan pemahaman siswa terhadap bacaan.
 - c) Kemudian peneliti melakukan penilaian observasi kepada siswa sesuai lembar penilaian observasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara untuk mendapatkan serta mengurutkan secara terstruktur data yang didapatkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi,

dengan teknik menyusun data yang dibagi menjadi beberapa kelompok, dan diuraikan menjadi beberapa komponen, mensintesis, mengurutkan ke dalam pola, menentukan mana yang pokok serta yang perlu dipelajari, serta menarik kesimpulan sehingga mudah dimengerti bagi diri sendiri serta orang lain. Sugiyono, (2010:244), dalam penelitian ini merupakan analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan oleh Miles dan Huberman, mereka percaya bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif serta diterapkan secara berkelanjutan dan menyeluruh hingga data lengkap. Sugiyono, (2010:246)

Prosedur analisisnya meliputi:

1. Reduksi data

Mereduksi artinya meringkas. menentukan beberapa hal yang penting, memusatkan pada berbagai hal yang pokok, mencari tema untuk polanya, serta menghilangkan hal-hal yang tak dibutuhkan. Jadi, hasil data yang dirangkum akan memberikan deskripsi yang lebih pasti serta membantu peneliti melaksanakan pengumpulan data tahap berikutnya, serta mencarinya jika dibutuhkan. Sugiyono, (2010:247)

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berupa penjelasan ringkas, diagram, ikatan antar kelompok, serta diagram alur. Dalam menampilkan data, data tersebut bisa terorganisasi, serta tersusun dalam bentuk pola yang berkaitan sehingga bisa mempermudah dalam memahaminya.

3. Kesimpulan

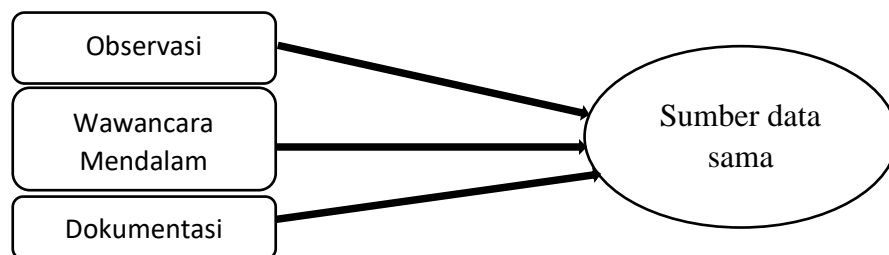
Kesimpulan dari penelitian kualitatif yaitu hasil akhir dari temuan baru yang sebelumnya belum sempat terjadi. Hasil survei bisa berupa deskripsi objek yang sebelumnya redup atau gelap sehingga menjadi jelas setelah penelitian, bisa berupa interaksi kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Sugiyono, (2010:252-253)

Miles & Huberman berpendapat bahwa naskah naratif sangat banyak dipakai untuk mempresentasikan data penelitian kualitatif. Dengan menampilkan data, penelitian akan dengan mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan konten yang dijelaskan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan pada waktu pengumpulan data dan sesudah

pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Selama wawancara, peneliti mengkaji tanggapan informan. Jika hasil wawancara yang dianalisis masih kurang memuaskan, peneliti akan melaksanakan wawancara kembali hingga tahap tertentu dan mendapatkan hasil yang diharapkan. Fase analisis data adalah fase yang paling menentukan, sebab pada fase ini aturan-aturan yang mengatur keberadaan objek penelitian harus sudah didapatkan.

3.7 Uji Keabsahan Data

Agar menjamin keabsahan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, teknik pengembangan yang bisa dipakai untuk penelitian kualitatif ialah teknik triangulasi. Triangulasi didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data yang ada. Triangulasi teknik mengacu pada fakta bahwa penelitian memakai teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data sumber yang sama. Dalam penelitian ini peneliti memakai observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dari sumber yang sama. Sumbernya yaitu berbagai kesulitan membaca peserta didik pada tahap awal di sekolah dasar.



Gambar 1 Triangulasi “teknik” Pengumpulan Data